Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Gambar 2.1. Logo Shopee
(https://i.pinimg.com/originals/05/7b/27/057b274c134bcf92ac151758478949b3.png)

Shopee merupakan *platform* perdagangan *online* yang didirikan pada tahun 2015 di Singapura, yang kemudian berkembang ke beberapa negara, seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Taiwan, Vietnam, Filipina, dan Brasil. Shopee sendiri mulai resmi beroperasi di Indonesia pada bulan Desember 2015. Shopee dikepalai oleh Chris Feng, serta berada di bawah naungan SEA Group Singapura yang juga mengepalai Garena dan SeaMoney. Chris Feng sendiri merupakan salah satu mantan dari pegiat Rocket Internet dan juga pernah mengepalai *e-commerce* Lazada dan Zalora.

Gambar 2.2. Chris Feng, CEO Shopee International
(https://miro.medium.com/max/700/1*XC50UE4vseEE-5Sdea2vAQ.png)

Dikutip dari *website* berwirausaha.net, Shopee mengawali karir sebagai pasar yang bersifat C2C (pelanggan ke pelanggan), dan seiring dengan waktu berkembang menjadi gabungan C2C dan B2C (bisnis ke pelanggan). Hal ini dikarenakan Shopee mulai menggaet *brand-brand* ternama untuk turut menjual produknya langsung kepada pelanggan melalui fitur *Shopee Mall*. Kategori barang yang dijual Shopee Indonesia beragam variasi dan jenisnya, dari fashion, kebutuhan sehari-hari, hobi, bahkan tiket dan voucher (Riski, n.d)

Tidak hanya sebatas aplikasi untuk transaksi jual-beli, Shopee juga memiliki fitur-fitur menarik yang bertujuan menarik pengunjung agar selalu mengunjungi Shopee. Fitur tersebut seperti *Shopee Live*, *Shopee Games*, dan *Shopee Feeds*. Shopee juga memiliki fitur Koin Shopee yang dapat digunakan sebagai "potongan harga" untuk produk yang ingin dibeli, serta berbagai tawaran *voucher* gratis ongkir dan *cashback* yang menarik pengunjung.

Tujuan dari Shopee adalah untuk dapat menyediakan sebuah *platform* yang mengkoneksikan dengan baik antara penjual dan pembeli melalui satu komunitas yang didukung oleh kemajuan teknologi terkini. Shopee memiliki kepribadian yang sederhana, ramah dan ceria, serta menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Nilai-nilai yang dianut Shopee adalah "*We Serve*" dengan selalu memberikan pelayanan terbaik, "*We Adapt*" dengan merangkul segala perubahan, "*We Run*" dengan terus bergerak lebih cepat setiap harinya, "*We Commit*" dengan perusahaan dan segala nilai dan tujuan yang dianut, serta "*We Stay Humble*" dengan selalu mengingat perjuangan dari awal. Dalam kehidupan sehari-hari di Shopee, para karyawan diajak untuk terus mengembangkan potensi dan kemampuan mereka, bekerja dengan *enjoy* melalui berbagai *event* dan fasilitas hiburan, serta selalu berinovasi untuk menciptakan hal baru bersama-sama dengan team. (Shopee Karir, n.d)

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Shopee International Indonesia dipimpin oleh Christin Djuarto sebagai Direktur Shopee Indonesia. Tugas dari seorang direktur itu sendiri adalah untuk memimpin, mengawasi, mengatur, dan sebagai pemegang kekuasaan tertinggi terhadap perizinan seluruh kegiatan di Shopee Indonesia. Terdapat juga *Head of Operations* Shopee Indonesia, yaitu Handhika Jahja. *Head of Operations* lebih memiliki andil untuk memeriksa aset desain untuk keperluan *marketing* (dalam aplikasi atau *website*). Jika ada permintaan langsung dari CEO Shopee (Chris Feng), maka akan langsung disampaikan kepada *Head of Operations*, yang kemudian akan di *briefing* kepada divisi-divisi di bagian *Marketing*. Beberapa departemen utama di PT. Shopee International Indonesia adalah sebagai berikut:

a. *Business Development*

Departemen *Business Development* memiliki tugas utama untuk mengatur seluruh penjualan di aplikasi Shopee, beserta segala kebijakan untuk mengembangkan aktivitas jual-beli di aplikasi Shopee Indonesia.

b. *Operations*

Departmen Operations bertanggung jawab atas aplikasi Shopee, seperti mengatur tampilan aplikasi, memasukkan aset desain, dan mengatur proses operasi penggunaan di aplikasi Shopee.

c. *Business Intelligence*

Departemen *Business Intelligence* berfungsi untuk mengumpulkan dan menganalisis data-data penggunaan aplikasi dan perusahaan demi kemajuan bisnis di PT. Shopee International Indonesia.

d. *Marketing*

Departemen *Marketing* bertujuan untuk meningkatkan daya minat konsumen untuk selalu mengunjungi dan menggunakan aplikasi Shopee, seperti melalui iklan, desain *banner*, penambahan fitur-fitur menarik di dalam aplikasi, dan lain sebagainya.

e. *People*

Departemen *People* merupakan departemen yang membuat perencanaan kegiatan karyawan, memenuhi kebutuhan, mendata absen karyawan, serta mengembangkan potensi dari seluruh karyawan PT. Shopee International Indonesia.

f. Technology

Departemen *Technology* bertanggung jawab pada keberlangsungan sistem komputer, *software*, dan *hardware*, memantau *traffic* pengguna Shopee Indonesia, serta pemenuh kebutuhan karyawan dan kantor yang berhubungan dengan perangkat teknologi kantor *hardware* dan *software*.

Struktur dari keseluruhan departemen pada perusahaan PT. Shopee International Indonesia bisa dilihat pada bagan berikut ini:

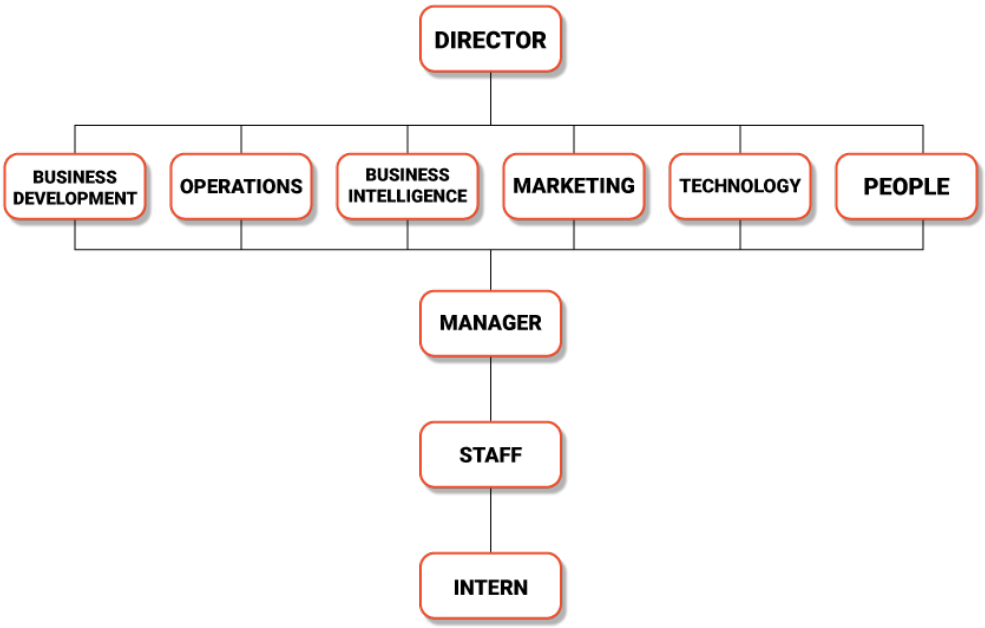

Gambar 2.3. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Di dalam departemen *Marketing,* terdapat divisi kreatif yang terdiri dari *team Core Branding Design, Campaign Project Design, Campaign Feature Design, Campaign & Communication Design,* Video, dan *Photography*. *Core Branding Design* merupakan *team* yang bertanggung jawab atas desain *branding* untuk keperluan eksternal, seperti logo, *Key Visual,* dan *Guidelines* penggunaan

brand. *Team Campaign Project* bertanggung jawab atas tampilan *Level* 1 dan 2 suatu projek besar di *main page* aplikasi. *Campaign & Communication Design* bertanggung jawab atas *Business as Ususal (BAU) Project*, yaitu visual yang hanya dapat dilihat oleh penjual, bukan untuk pembeli. Projek desain untuk BAU meliputi *voucher*, koin Shopee, *banner Shopee Mall,* dan *banner marketplace*. Sedangkan *Campaign Feature Design* bertanggung jawab atas fitur-fitur di aplikasi Shopee, seperti *Shopee Live* dan *Gamification*.

Sedangkan bagan berikut merupakan bagan dari struktur organisasi yang lebih spesifik, yaitu untuk divisi kreatif di dalam departemen *Marketing* yang sudah diperbaharui dan disesuaikan per tanggal 12 Mei 2020.

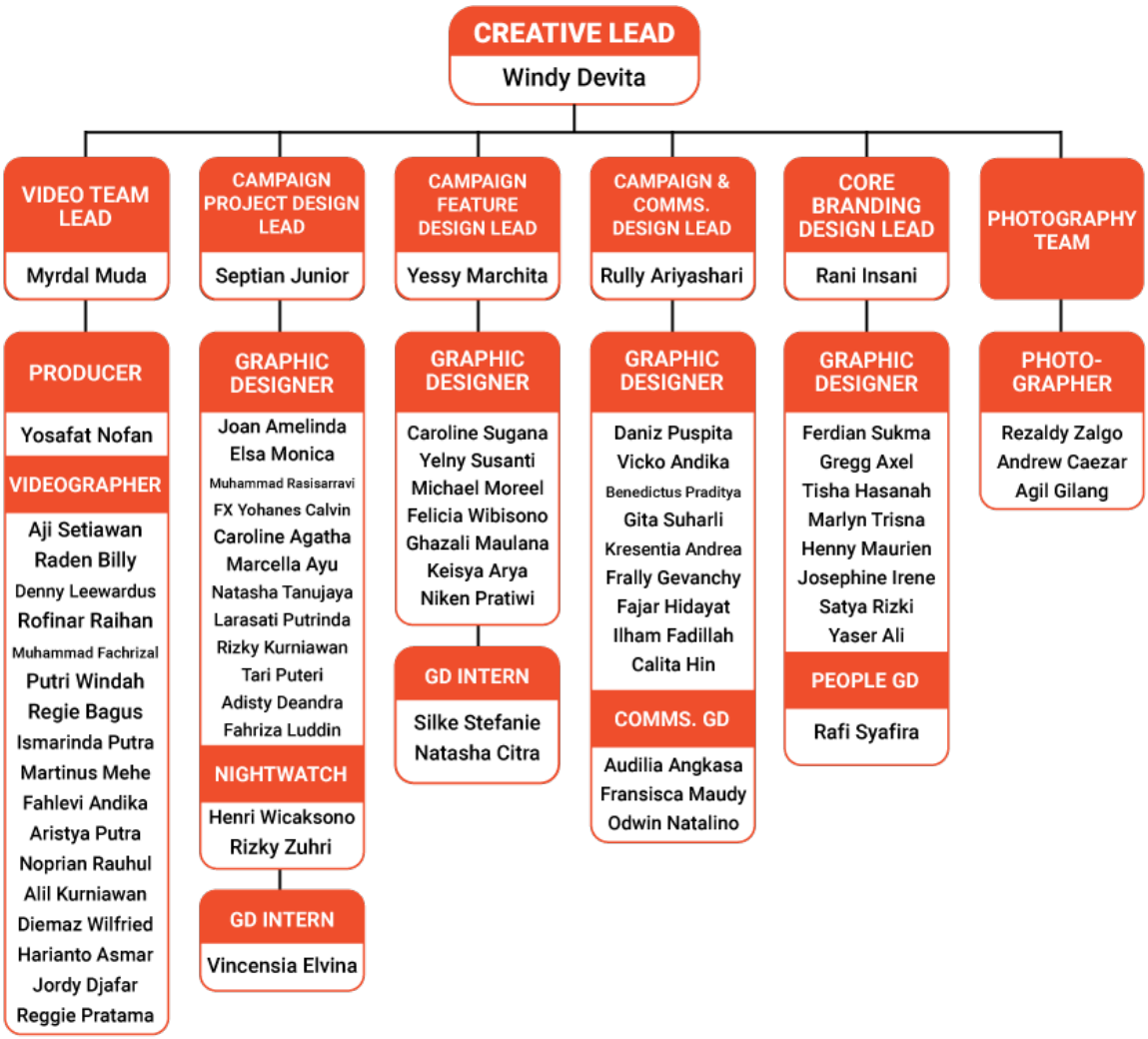

Gambar 2.4. Bagan Struktur Organisasi Departemen *Maketing* Divisi Kreatif